

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tujuan untuk menggambarkan aspek fenomena sosial tertentu yang relevan dengan hasil penelitian yang didapat. Oleh karena itu penelitian ini akan menggambarkan tentang kemampuan praktik perawatan *linen housekeeping* sebagai kesiapan praktik kerja lapangan oleh peserta didik SMK 45 Lembang. Data diperoleh dengan cara mengamati pelaksanaan praktik perawatan *linen housekeeping* yang dilakukan oleh peserta didik secara teliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas XB Akomodasi Perhotelan SMK 45 Lembang yang belum melaksanakan PKL di Hotel. Berikut dan jumlah peserta didik yang belum melaksanakan PKL:

**Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik**

No	Lokasi	Jumlah Peserta Didik
1	XB Akomodasi Perhotelan SMK 45 Lembang	39 Orang

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total, karena jumlah sampel sama dengan populasi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala penilaian. Instrumen ini dapat memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktik perawatan *linen housekeeping*, sehingga dapat

menunjukkan hasil kemampuan perawatan *linen housekeeping* sebagai kesiapan pada pelaksanaan PKL di Hotel.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam menentukan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi pendahuluan
- 2) Pemilihan dan perumusan masalah
- 3) Menentukan target populasi dan sampel penelitian
- 4) Penyusunan proposal
- 5) Seminar proposal
- 6) Penyusunan serta bimbingan bab I sampai dengan bab III
- 7) Penyusunan kisi-kisi dan *instrument*
- 8) Seminar I

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukantahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan data statistik
- 2) Pemeriksaan serta pengolahan dan menjabarkan hasil temuan yang didapat
- 3) Penyusunan hasil laporan penelitian
- 4) Penyusunan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- 5) Penyempurnaan laporan penelitian.

3.4.3 Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Pada tahap pelaporan dan penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan semua data, lalu diolah dan membuat laporan dengan sistematika dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dengan dua pilihan jawaban “ya” atau “tidak ” yang

diperoleh dari hasil observasi. Peneliti mengamati peserta didik pada saat melaksanakan praktik perawatan *linen housekeeping* dengan bantuan dan kerjasama dengan guru *housekeeping*.

Pengumpulan data diawali dengan membuat lembar penilaian dengan dua pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penafsiran Data

Alternatif Jawaban	Keterangan
Ya	Apabila guru menyatakan bahwa peserta didik mampu melakukan perawatan <i>linen housekeeping</i> sesuai dengan SOP hotel, meliputi aspek persiapan, pelaksanaan, dan hasil
Tidak	Apabila guru menyatakan bahwa peserta didik tidak mampu melakukan perawatan <i>linen housekeeping</i> sesuai dengan SOP hotel, meliputi persiapan, pelaksanaan, dan hasil, perlu adanya <i>training</i>

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data dituangkan dalam skala penilaian 0-1 untuk masing-masing indikator, jumlah indikator yang digunakan sebanyak 29. Nilai akhir diperoleh melalui suatu skala penilaian, dengan kategori Mampu (M) dan Tidak Mampu (TM) dengan rumus, (Sugiono, 2011 :36).

$$\text{Menghitung Rentang Skor} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$\text{Menghitung Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Skor}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Selanjutnya, pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menghitung hasil presentase pengamatan pada peserta didik dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya hasil pengamatan yang dilakukan pada saat peserta didik melakukan praktik perawatan *linen housekeeping*. Rumus statistik sederhana dengan menggunakan persentase yang mengacu pada pendapat M Ali (1995: 184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

100% = Bilangan tetap

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh M Ali (1995: 184) yaitu:

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49 % = Kurang dari setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorangpun

Data yang telah diperoleh, selanjutnya dikategorikan pada kriteria, sebagai berikut:

a) Kriteria ketercapaian kemampuan peserta didik yang mencakup persiapan praktik perawatan *linen housekeeping* dikategorikan sebagai berikut :

Skor	Kriteria Ketercapaian
9 – 10	Mampu (M)
7 – 8	Tidak Mampu (TM)

- b) Kriteria ketercapaian kemampuan peserta didik yang mencakup pelaksanaan praktik perawatan *linen housekeeping* dikategorikan sebagai berikut :

Skor	Kriteria Ketercapaian
16 – 17	Mampu (M)
14 – 15	Tidak Mampu (TM)

- c) Kriteria ketercapaian kemampuan peserta didik yang mencakup hasil praktik perawatan *linen housekeeping* dikategorikan sebagai berikut :

Skor	Kriteria Ketercapaian
1 – 2	Mampu (M)
0	Tidak Mampu (TM)

Standar kompetensi kemampuan pada praktik perawatan *linen housekeeping* pada tabel di atas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam praktik perawatan *linen housekeeping* sebagai kesiapan praktik kerja lapangan.